

PBNU tetapkan 3 Februari 2022, Awal Bulan RaJab

Ponirin Mika - INDONESIA SATU.ID

Feb 2, 2022 - 21:07



JAKARTA - Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menetapkan awal bulan Rajab 1443 Hijriah jatuh pada Kamis (3/2) esok. Keputusan itu berdasarkan laporan tim rukyat PBNU di seluruh Indonesia yang tidak melihat hilal pada Selasa 1 Februari 2022 kemarin.

"Dari 22 titik lokasi rukyatul hilal bil fi'li yang tersebar di delapan provinsi, tidak satu pun yang berhasil melihat hilal. Rata-rata terhalang mendung dan hujan.

Dengan demikian, maka umur bulan Jumadal Akhirah digenapkan (istikmal) 30 hari," kata Wakil Ketua Umum PBNU, Zulfa Mustofa dalam keterangannya di laman resmi NU, dikutip Rabu (2/2).

zulfa mengatakan keputusan itu sesuai dengan tuntunan nabi muhammad saw dan pendapat empat imam mazhab atau al-madzâhib al-arba'ah. saat hilal terhalang mendung, maka usia bulan digenapkan 30 hari.

zulfa mengajak seluruh warga nahdlatul ulama untuk mengisi bulan rajab dengan berbagai amal kebaikan. bulan rajab ini merupakan bulan istimewa karena turun perintah salat lima waktu kepada nabi muhammad saw saat peristiwa isra' mi'raj.

"keistimewaan itu semakin bertambah karena dalam kalender hijriah, tahun ini nahdlatul ulama memasuki usia ke-99 tahun," ujarnya.

Kajian falakiah LF PBNU menunjukkan posisi hilal terletak jauh di atas ufuk, tepatnya +3 derajat 14 menit 51 detik dan lama hilal 15 menit 23 detik, dengan markas Kantor PBNU, Jalan Kramat Raya 164, Jakarta, koordinat $6^{\circ} 11' 25''$ LS $106^{\circ} 50' 50''$ BT. Sementara konjungsi atau ijtimak bulan terjadi pada Selasa 1 Februari 2022 pukul 12:46:14 WIB.

Di sisi lain, letak matahari terbenam 17 derajat 13 menit 29 detik selatan titik barat. Sedangkan letak hilal berada pada posisi $20^{\circ} 32' 49''$ selatan titik barat.

Adapun kedudukan hilal berada pada 3 derajat 19 menit 20 detik selatan matahari dalam keadaan miring ke selatan dengan elongasi 5 derajat 22 menit 35 detik.

Berdasarkan kajian falakiah yang sama, parameter hilal terkecil terjadi di Kota Jayapura, Papua dengan tinggi 1 derajat 58 menit dan lama hilal di atas ufuk 9 menit 22 detik. Sementara parameter hilal terbesar terjadi di Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat dengan tinggi 3 derajat 19 menit dan lama hilal di atas ufuk 15 menit 41 detik).

Karena di seluruh Indonesia tinggi hilal adalah positif di atas dua derajat, maka pada saat matahari terbenam posisi hilal masih terletak di atas ufuk.

Artinya, tinggi hilal di seluruh Indonesia keseluruhan sudah memenuhi kriteria hilal mungkin teramati. Meskipun demikian, karena hilal tidak terlihat, maka Jumadal Akhirah digenapkan 30 hari sehingga awal Rajab jatuh pada Kamis (3/2) esok. (HS)